



The Effect of Implementing the Problem-Based Learning (PBL) Model Assisted by Wordwall Media in IPAS Learning

¹Suci Rahma Putri, ²Gunawan Ali³ Kurnia Sari³

@email : kurnia040203@gmail.com

^{1,2,3} Fakultas, Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Dharmas
Indonesia

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning outcomes in IPAS (Integrated Science and Social Studies) among students. Therefore, this study aims to determine the effect of implementing the Problem-Based Learning (PBL) model with the help of Wordwall media in IPAS learning on the learning outcomes of fifth-grade students. This research uses a quantitative approach with a quasi-experimental type and a one-group pretest-posttest design. The population of this study consists of all fifth-grade students. The sample was taken using a saturated sampling technique. Data collection was carried out using tests with question instruments. After applying the Problem-Based Learning (PBL) model, the average pretest score was 56, and the posttest score was 72, indicating a higher posttest score. Based on non-parametric statistical analysis, it was found that the asymptotic significance (2-tailed) value was 0.000, which is smaller than 0.50, thus the hypothesis is accepted. This means there is a difference between the pretest and posttest results. Therefore, it can be concluded that the hypothesis stating the influence of applying the Problem-Based Learning (PBL) model with the help of Wordwall media in IPAS learning on the learning outcomes of fifth-grade students is accepted.

Keywords: Wordwall media, Problem-Based Learning (PBL), IPAS learning.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan penggabungan darimata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Menurut Purnawanto (2022) penggabungan IPAS didasarkan pada pertimbangan tersebut yang cenderung dilakukan oleh siswa sekolah dasar melihat segala sesuatunya secara holistik dan terpadu. Penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS tersebut diharapkan dapat memicu peserta didik untuk mampu mengelola lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. IPAS merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, serta memandang kehidupan manusia sebagai organisme individu maupun sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan yang disusun secara logis dan sistematis, dengan mempertimbangkan sebab dan akibat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2016).

Keunggulan dari pembelajaran IPAS sendiri yaitu memberikan persepsi positif guru tentang posisi mata pelajaran IPA dan IPS, di satukannya IPA dan IPS menjadi IPAS tentu akan memudahkan guru dan peserta didik dalam belajar karena materi yang terdapat dalam IPAS merupakan materi esensial sebagai bagian dari irisan kedua mata pelajaran yang menurut guru berdampak pada ringannya beban mengajar, terutama materi dan capaian pembelajarannya, dan guru bisa memiliki waktu luang dalam membimbing peserta didik untuk mengeksplor potensinya, adanya inovasi pembelajaran yang digunakan untuk memberikan kesan yang lebih menarik dalam proses pembelajaran maka guru harus membimbing dan membawakan pembelajaran yang menarik salah satunya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran (Anisah et.al.2023)

IPA merupakan satu dari beberapa mata pelajaran yang diajarkan secara komprehensif di Sekolah Dasar. IPA adalah cabang ilmu dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan (Susanto, 2013:167). Mata pelajaran IPA pada dasarnya digunakan untuk menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik, pemahaman, keterampilan serta kesadaran peserta didik guna menghargai alam semesta ciptaan Tuhan, dengan menjaga lingkungan alam sekitar. Memujudkan proses kegiatan pembelajaran usaha yang dapat dilakukan agar berjalan dengan efektif dan efisien, pelaku pendidikan dapat memanfaatkan media pembelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang membahas rangkaian peristiwa, konsep, fakta dan generalisasi yang berhubungan dengan isu sosial untuk kemudian menjadi warga negara Indonesia yang bertanggung jawab, demokratis dan warga yang cinta damai (Fifi, 2015), selain itu Susanti (2018) juga mengatakan bahwa hakikat pendidikan IPS merupakan pembinaan makhluk sosial yang memiliki rasional, tanggung jawab untuk menjadi manusia yang baik dan benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang memiliki nilai luhur yang tinggi.

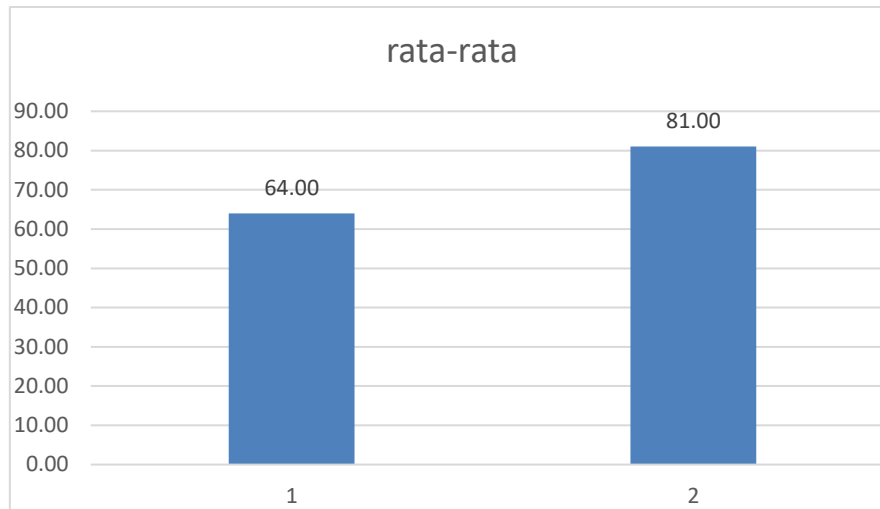
Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat di kelas V SD Negari 01 Tiumang. Permasalahan yang di temukan bahwa hasil belajar IPAS siswa rendah. Peneliti menemukan bahwa peserta didik membutuhkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran tujuannya yaitu agar peserta didik paham dengan materi yang di jelaskan oleh guru maka dari peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *Wordwall* pada pembelajaran IPAS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Alasan yang melandasi dari penelitian ini adalah berkesesuaian dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* pada pembelajaran IPAS untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negari 01 Tiumang. jenis data yang dipakai berupa data pengembangan digunakan praktikalitas kuantitatif dan instrument instrument dan efektifitas Kuantitatif. Yang validitas teknik pengumpulan data meggunakan observasi, dan dokumentasi teknik analisis yang dipakai menggunakan valliditas, praktikalitas, dan epektipitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil *pretest* dan *postters* sampel pada muatan pembelajaran IPA tema indonesiaku kaya alamnya materi sumber daya alam dengan jumlah peserta didik 20 orang.



Gambar 4. 1 Pretest dan Posttest

Setelah melakukan pretest dan posttest penelitian memberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) yang dilaksanakan selama lima kali pertemuan yaitu pemberian posttest soal yang digunakan adalah soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal yang telah dipilih melalui uji coba soal. Menunjukkan hasil posttest dan pretest yang dilakukan kepada 20 peserta didik.

Analisis Data

Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji normalitas dengan menggunakan SPSS 25. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam melakukan uji hipotesis pada paired sampel t-test. Adapun cara mengujinya yaitu dengan melihat angka pada kolom *sig*, kemudian membandingkannya dengan α jika $p\text{ value} > \alpha(0,05)$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan, jika $p\text{ value} < \alpha(0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

Tabel 4. 1 Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.190	20	.057	.908	20	.059
posttest	.183	20	.078	.943	20	.279

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel nilai pre test memperoleh signifikansi .059, sedangkan pada nilai post test signifikansinya .279. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas nilai pre test dan nilai post test berdistribusi normal, karena nilai signifikansi > 0.05 .

Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, dalam kata lain uji ini digunakan untuk melihat ada tidaknya perubahan yang signifikan antara pretest dan posttest. Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu $p\text{ value}$ (α) maka H_0 ditolak, sebaliknya jika $p\text{ value} > \alpha(0,05)$ maka H_0 diterima. Hasil paired sampel t-test dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 2 Uji Paired statistics sampel T-test

Paired Samples Statistics

			Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum diberikan	pelakuan	64.7500	20	12.71913	2.84408
	Setelah dilakukan	perlakuan	81.2500	20	7.41176	1.65732

Dari tabel diatas dapat menunjukkan, nilai rata-rata dari pre test 64.75 dan post test 81.25 artinya nilai pre test dan post test mengalami peningkatan.

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Pretest & posttest	20	.506	.023

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Nilai sig. pre test dan post test yaitu .023 (< 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa antara pre test dan post test memiliki hubungan yang sig.

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - posttest	-16.500	11.014	2.463	-21.655	-11.345	-6.699	19	.000

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat pada nilai sig. (2-tailed) sebesar .000 (< 0.05). dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang sig. antara pre test dan post test. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dari pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Tiumang. Berdasarkan kondisi awal diketahui, bahwa pada proses pembelajaran siswa masih sering melakukan aktivitas lain yang seharusnya tidak dilakukan pada proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari nilai formal siswa pada saat pretest. Pada mata pelajaran IPAS nilai yang harus dicapai oleh peserta didik berdasarkan penilaian soal 10-12 siswa yang belum mencapai KKTP. mengetahui kondisi rendahnya hasil penelitian menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) berbantuan media *wordwall* pada pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Tiumang. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian yaitu tes soal (pilihan ganda).

Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) memiliki hasil yang lebih baik yaitu terlihat setelah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* (PBL). Pengaruh Penerapan model PBL menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa karena berbagai faktor. pertama, dengan adanya kompetisi yang sehat dalam penerapan model ini, dapat meningkatkan motivasi dan keinginan siswa untuk berpartisipasi aktif dan berusaha lebih keras dalam belajar. Keseruan dari permainan dan kompetisi dapat membantu anak-anak untuk lebih fokus dan lebih teliti dalam mempelajari materi pelajaran. Kedua, penekanan pada

kolaborasi dalam tim memungkinkan siswa untuk berbagi pemahaman dan informasi sekaligus belajar satu sama lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning berbantuan media wordwall pada pembelajara IPAS terhadap hasil hasil belajar siswa kelas V SD Negari 01 Tiumang. Penelitian in dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar peserta pada pada tema Indonesiaku Kaya Alamnya subtema mutan pelajaran IPAS, dan mempermudah pendidikan dalam memberi materi dan soal-soal,juga dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik, motivasi serta dapat menarik minat belajar peserta didik dan dapat digunakan sebagai bahan ajar model pembelajaran problem based learning berbantuan media wordwall pada pembelajaran IPAS.

DAFTAR PUSTAKA

- Octaviana, A., Marlina, D., & Kusumawati, N. (2023). Implementasi model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media wordwall. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 4, 178–182.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/4312%0Ahttps://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/viewFile/4312/3302>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Berasal, Pendidikan, and Dasar Didik. 2023. “„Ipas“.” *Hebamme* 36(05): 77–78. doi:10.1055/a-2127-8646.
- Febrina, Asti, Pardomuan Susilowaty, Nauli, Josip Mario, ArifNora Bulan, Mohammad Fatchurrohman, Winda Novianti, Elvri Teresia, et al. *PEMBELAJARAN*.
- Fitriyanti, Masitoh, Lusiana Lulsiana, and Ali Kameni. 2022. “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Belajar Siswa.” *Journal of Elementary School (JOES)* 5(2): 202–10. doi:10.31539/joes.v5i2.4415.
- Ii, B A B, A Kajian Teori, and Media Pembelajaran Wordwall. 2021. “No Title.” (2018): 11–42.
- JASMINE, KHANZA. 2014. No Title No Title No Title.” *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* 2(2): 54–65.
- MonikaSetiyaningrum. 2018. “Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan.” 1(2): 99–108.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanti, E. (2018). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: